

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019 - 2023**

**Anggi Pratiwi<sup>1</sup>, Mar'atus Solikah<sup>2</sup> Sugeng<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI  
Kediri

Email : [pratiwianggi1111@gmail.com](mailto:pratiwianggi1111@gmail.com)<sup>1</sup>, [solikahkediri@gmail.com](mailto:solikahkediri@gmail.com)<sup>2</sup>, [sugeng@unpkediri.ac.id](mailto:sugeng@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of financial ratios on profit growth. The dependent variable in this research is profit growth, while the independent variable is financial ratios. Data obtained from mining companies in 2019-2023 on the Indonesian Stock Exchange. The sample in this research was 10 companies according to certain criteria. The quantitative research method used is a multiple linear regression analysis technique with a confidence level of 5% to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable and another. The results of the partial test research show that the variables Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), and Net Profit Margin (NPM) partially have a significant effect on Profit Growth. Based on the results of the simultaneous test, it is known that the variables Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), and Net Profit Margin (NPM) simultaneously have a significant effect on Profit Growth. It is hoped that the results of this research can be used as a reference for other companies listed on the IDX to pay more attention to financial ratios to increase company profits.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), and Net Profit, Margin (NPM)*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis pada era globalisasi saat ini sangat berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Persaingan antar perusahaan pun sering terjadi, sehingga setiap perusahaan harus cerdas dalam menjalankan usahanya untuk keberlangsungan di masa yang akan datang. Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi perekonomian dan fungsi keuangan. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan.

Menurut Maria Majesty Sihura dengan adanya pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Salah satu alat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah analisis rasio, yaitu perbandingan antara suatu pos dengan pos keuangan lainnya. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau dengan rata-rata rasio industri (Sihura & Gaol, 2016).

Menurut Imelda R. Purba earning per share merupakan salah satu rasio pasar yang merupakan hasil yang akan diterima oleh pemegang saham untuk lembar saham yang dimilikinya atas pernyataan modalnya ke dalam perusahaan. Harapan investor earning per share perusahaan mengalami peningkatan setiap tahun. Earning per share yang tinggi

menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan kepada pemegang saham, sedangkan earning per share yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan manfaat yang diharapkan para pemegang saham (Caron & Markusen, 2016).

Menurut Poltak Theodorus Parhusip dkk analisis laporan keuangan memecah komponen-komponen laporan keuangan menjadi unit-unit yang lebih kecil, menjalani uji hubungan dan makna signifikan di antara mereka. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Rasio keuangan, sebagai informasi tambahan, menjadi bagian integral dari laporan keuangan dan membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis serta sebagai dasar pengukuran kinerja manajerial (Parhusip et al., 2024).

Menurut Afni Eliana Saragih manajer perusahaan seharusnya memilih metode-metode akuntansi yang dapat menyajikan laporan keuangan secara terpercaya, tepat waktu, dan mengandung informasi yang sesungguhnya, menyampaikan keunggulan, potensi, maupun resiko yang dihadapi perusahaan. Namun demikian, informasi yang disajikan perusahaan tidak selalu hadir dalam kualitas yang tinggi. Dalam beberapa kesempatan teknik tertentu dilakukan untuk mengubah informasi yang tersaji dengan tujuan tertentu (Saragih Eliana A, 2021).

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Pertumbuhan Laba

Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi permodalan (Marlina, 2019). Laba ialah selisih antara pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Kenaikan keuntungan ekonomi dalam bentuk pendapatan atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi investasi dalam suatu periode akuntansi (Endang Masitoh W., 2017). Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya (Naufal Azani PR et al., 2022).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik.

### b. Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilitas)}}$$

### c. Debt to asset ratio

Debt to Asset Ratio ini biasa disebut hutang (debt ratio) yaitu mengukur jumlah presentase besarnya dana yang berasal dari hutang terhadap hutang yang dimiliki perusahaan. Adapun rumusnya adalah :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban/Utang}}{\text{Total Asset}}$$

#### d. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk menghitungnya adalah :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

#### e. Net Profit Margin

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah net profit margin merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### METODE PENELITIAN

#### 1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif diartikan sebagai penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap sebagian-sebagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya(Suyitno, 2018). Jadi penelitian kuantitatif adalah metode analisis dengan melakukan perhitungan terhadap data yang bersifat pembuktian dari masalah(Mulyadi, 2019). Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam laporan ini dapat mampu memberikann gambaran melalui perhitungan dari data-data keuangan yang diperoleh dengan rasio keuangan untuk mengetahui hasil pengembalian ekuitas atau  $c$  atau perhitungan laba bersih pada sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Teknik penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan variabel yang sesungguhnya mempengaruhi pertumbuhan laba, dengan meneliti laporan keuangan yang terkait dengan rasio keuangan seperti CR, DAR, TATO, NPM. Maka teknik yang cocok adalah kuantitatif kausal(Arifin et al., 2023).

#### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Sampel dalam penelitian dipilih dengan menggunakan pendekatan purposive sampling artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria memiliki kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah :

Tabel 1. Kriteria sampel

No.	Kriteria
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.
2	Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap setelah diaudit setiap tahun pada periode 2019-2023.
3	Perusahaan pertambangan yang mengalami laba setiap tahun pada periode 2019-2023.

#### 3. Metode Analisis Data

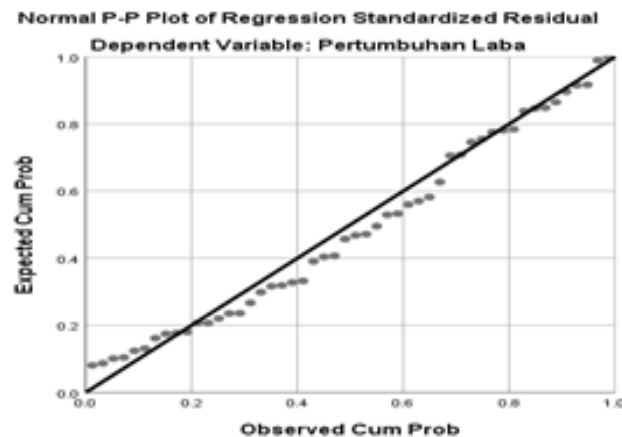
##### a. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder. Untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam

penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Berikut hasil uji probability plot :



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Probability Plot**

Berdasarkan gambar 1, hasil uji normalitas grafik normal probability plot, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal yang menunjukkan pola berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Uji Multikoleniaritas

Berikut adalah hasil uji multikoleniaritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF:

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.935	1.070
	DAR	.686	1.459
	TATO	.698	1.432
	NPM	.744	1.344

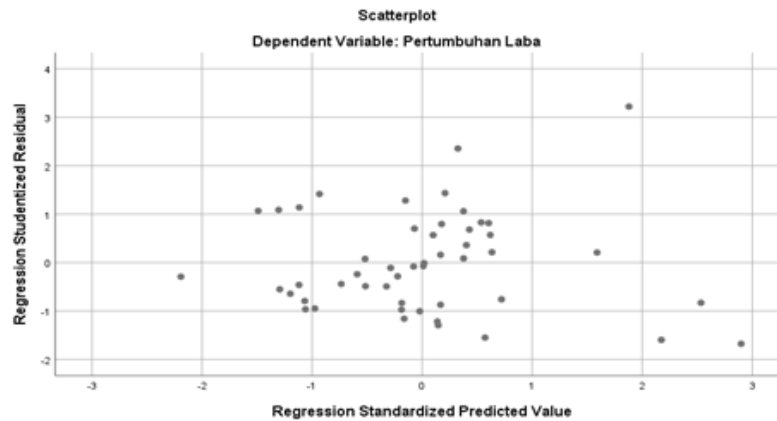
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 2 hasil uji multikoleniaritas tersebut, dapat dilihat bahwa variabel CR, DAR, TATO, dan NPM memiliki nilai Tolerance sebesar 0,935, 0,686, 0,698 dan 0,744 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,070, 1,459, 1,432 dan 1,344 yang lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi ini tidak terjadi masalah multikoleniaritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot*.



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat diartikan bahwa data dari hasil laporan keuangan tentang CR, DAR, TATO, dan NPM tidak mempunyai standar deviasi atau penyimpangan data yang sama terhadap Pertumbuhan Laba.

#### 4. Uji Autokorelasi

Untuk menilai ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai durbin watson dengan ketentuan  $du < dw < 4-du$  jika nilai dw terletak antara  $du$  dan  $4 - du$  berarti bebas dari autokorelasi. Berikut hasil uji Multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Model**  
**Summary<sup>b</sup>**

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	122.28143	1.858

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO, DAR

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas nilai DW sebesar 1,858 dan  $du$  sebesar 1,721. Nilai dari  $4 - du = 4 - 1,721 = 2,279$  atau dapat dilihat pada tabel 4.8 yang menunjukkan  $du < d < 4 - du$  atau  $1,721 < 1,858 < 2,279$ , sehingga model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Hasil dari uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.717	46.890	
	CR	.835	.391	.347

DAR	.486	.215	.556
TATO	.487	.270	.172
NPM	.644	.361	.166

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.8 maka persamaan regresi disusun sebagai berikut :

$$Y = 2,717 + 0,835 X_1 + 0,486 X_2 + 0,487 X_3 + 0,644 X_4$$

Artinya :

- a = 2,717: apabila CR ( $X_1$ ), DAR ( $X_2$ ), TATO ( $X_3$ ) dan NPM ( $X_4$ ) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0) maka Pertumbuhan Laba adalah sebesar 2,717.
- b<sub>1</sub> = 0,835: artinya apabila CR ( $X_1$ ) naik 1 (satu) satuan dan DER ( $X_2$ ), TATO ( $X_3$ ) juga NPM ( $X_4$ ) tetap maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar 0,835 satuan
- b<sub>2</sub> = 0,486: artinya apabila DAR ( $X_2$ ) naik 1 (satu) satuan, CR ( $X_1$ ), TATO ( $X_3$ ) dan NPM ( $X_4$ ) tetap maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar 0,486 satuan
- b<sub>3</sub> = 0,487 : artinya apabila TATO ( $X_3$ ) naik 1 (satu) satuan, CR ( $X_1$ ), DAR ( $X_2$ ), dan NPM ( $X_4$ ) tetap maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar 0,487 satuan.
- b<sub>4</sub> = 0,644 : artinya apabila NPM ( $X_4$ ) naik 1 (satu) satuan, CR ( $X_1$ ), DAR ( $X_2$ ) dan TATO ( $X_3$ ) tetap maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar 0,644 satuan.

## b. Diterminasi

**Tabel 3. Hasil Uji Diterminasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.735	.712	122.28143

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO, DAR

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,712. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh CR, DAR, TATO, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba adalah sebesar 71,2%, artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba sebesar 28,8% akan tetapi variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

## c. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji t

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.683	.001
CR	4.375	.000
DAR	6.000	.000
TATO	2.878	.007
NPM	2.861	.009

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 25

Laba Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa:

1. Pada tabel 5 CR terdapat nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (4,375) < t_{tabel} (1,675)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Pada tabel 5 DAR terdapat nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (6,000) < t_{tabel} (1,675)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Pada tabel 5 TATO terdapat nilai Sig.  $0,007 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (2,878) < t_{tabel} (1,675)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa TATO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.
4. Pada tabel 5 NPM terdapat nilai Sig.  $0,009 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (2,861) < t_{tabel} (1,675)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

## 2) Uji F

**Tabel 6. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1867131.578	4	466782.895	31.217	.000 <sup>b</sup>
	Residual	672873.670	45	14952.748		
	Total	2540005.248	49			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO, DAR

Sumber : Output SPSS versi 25

Pada tabel 6 diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $f_{hitung} (31,217) < f_{tabel} (2,557)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa CR, DAR, TATO, dan NPM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan laba.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. CR terdapat nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (4,375) < t_{tabel} (1,675)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. DAR terdapat nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (6,000) < t_{tabel} (1,675)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, maka DAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. TATO terdapat nilai Sig.  $0,007 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (2,878) < t_{tabel} (1,675)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, maka TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. NPM terdapat nilai Sig.  $0,009 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (2,861) < t_{tabel} (1,675)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, maka NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.



5. CR, DAR, TATO, dan NPM diperoleh nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan  $f_{hitung}$  (31,217) <  $f_{tabel}$  (2,557) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, maka berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., Magito, M., Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 1(01), 24-33. <https://doi.org/10.59422/global.v1i01.130>
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Oleh. *JRAK*, 1(1), 1-23.
- Endang Masitoh W., S. P. Y. C. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 113-123. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.27>
- Marlina, W. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545-554.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128-138.
- Naufal Azani PR, Ijtihad Jivat Rosidi, Auwalur Rochmah, Regita Bintari Prameswari, & Alvianti Notia Pramesthi. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 160-173. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.188>
- Parhusip, P. T., Sitanggang, A., Purba, A. M., & Gaol, R. L. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 10(1), 2715-8136.
- Saragih Eliana A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Dan Kimia Yang terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 100-113.
- Sihura, M. M., & Gaol, R. lumban. (2016). *Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektoromotif dan*. 2(2), 191-210.
- Suyitno. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya. In *Akademia Pustaka*.